
Adolescent Acne Treatment Practices Need Comprehensive Skincare and Medical Guidance

Perawatan Jerawat pada Remaja Membutuhkan Perawatan Kulit yang Komprehensif dan Panduan Medis

Tika mufadilah¹, Yanik Purwanti^{*2}

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

yanik1@umsida.ac.id^{*2}

Correspondence author Email: yanik1@umsida.ac.id^{*2}

Paper received: September 2023; Accepted: Oktober 2023; Publish: November 2023

Abstract

Acne affects 85% of the global population, particularly those aged 11-30 years. Despite its prevalence, effective treatment strategies for adolescent acne are not well-documented, creating a significant knowledge gap. This study aims to investigate acne treatment practices among adolescents through qualitative research, using in-depth interviews with five adolescent participants. The results reveal that adolescents commonly treat acne by washing their faces and using over-the-counter skincare products but rarely use facial masks and milk cleansers. This study highlights the gap between basic and comprehensive skincare routines among adolescents. It suggests that adolescents should adopt thorough skincare routines, including regular use of herbal facial masks, and seek medical advice for severe acne, emphasizing the need for better acne treatment education.

Keywords: Acne Treatment; Adolescents; Skincare Routines; Qualitative Research; Herbal Facial Masks

Abstrak

Jerawat mempengaruhi 85% populasi global, terutama mereka yang berusia 11-30 tahun. Terlepas dari prevalensinya, strategi pengobatan yang efektif untuk jerawat remaja tidak terdokumentasi dengan baik, sehingga menciptakan kesenjangan pengetahuan yang signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki praktik pengobatan jerawat di kalangan remaja melalui penelitian kualitatif, menggunakan wawancara mendalam dengan lima partisipan remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja biasanya mengobati jerawat dengan mencuci wajah dan menggunakan produk perawatan kulit yang dijual bebas, tetapi jarang menggunakan masker wajah dan pembersih susu. Penelitian ini menyoroti kesenjangan antara rutinitas perawatan kulit dasar dan komprehensif di kalangan remaja. Penelitian ini menunjukkan bahwa remaja harus menerapkan rutinitas perawatan kulit yang menyeluruh, termasuk penggunaan masker wajah herbal secara teratur, dan mencari saran medis untuk jerawat yang parah, serta menekankan perlunya edukasi perawatan jerawat yang lebih baik.

Keywords: Perawatan Jerawat ; Remaja ; Rutinitas Perawatan Kulit ; Penelitian Kualitatif ; Masker Wajah Herbal

Copyright and License

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



1. Pendahuluan

Jerawat adalah penyakit kulit akibat peradangan kronis dengan patogenesis kompleks, melibatkan kelenjar sebacea, hiperkeratinisasi folikular, kolonisasi bakteri berlebihan, reaksi imun tubuh, dan peradangan.[1] Penyebab timbulnya jerawat antara lain genetik, aktivitas hormonal pada siklus menstruasi, stres, aktivitas kelenjar sebacea yang hiperaktif, kebersihan, makanan, dan penggunaan kosmetik[2]. Jerawat disebabkan oleh penyumbatan pori kulit

=====

sehingga sekresi minyak terhambat kemudian membesar dan menjadi jerawat.[3] Jerawat adalah penyakit kulit yang menyerang 85% populasi dunia yang berusia 11-30 tahun. [4] Prevalensi penderita jerawat di Indonesia berkisar 80-85% pada remaja dengan puncak insiden usia 15-18 tahun, 12% pada wanita usia > 25 tahun dan 3% pada usia 35-44 tahun. [5] Komplikasi atau dampak dari jerawat antara lain akne komedonal, akne papulo-pustuler, akne konglobata dan akne berat lainnya [6] Penderita jerawat memiliki kadar androgen serum dan kadar sebum lebih tinggi dibandingkan orang normal meskipun kadar androgen serum penderita jerawat masih dalam batas normal [7]

Penanganan jerawat dapat dilakukan dengan menjaga kebersihan kulit wajah. Kebersihan kulit wajah dimulai dengan mencuci muka dua kali sehari dengan sabun cuci muka atau pembersih wajah [8]. Selain itu, penanganan jerawat dilakukan dengan perawatan fisik contohnya membersihkan komedo menggunakan *scrub*. sedangkan, jerawat akan bertambah parah apabila terlalu sering membersihkan wajah dengan sabun atau pembersih wajah karena memicu kulit kering atau dehidrasi. Dehidrasi kulit dapat mengganggu lapisan kulit (*stratum korneum*) dalam proses deskuamasi alami (proses pelepasan lapisan sel kulit mati) sehingga risiko jerawat akan bertambah parah [9]

Faktor yang mempengaruhi penanganan jerawat adalah Perilaku keseluruhan pemahaman dan aktivitas seseorang yang merupakan hasil bersama antara faktor internal dan eksternal.faktor yang mempengaruhi penanganan jerawat pada remaja menurut (Notoadmodjo, 2015) adalah perilaku, pengetahuan,sikap. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku remaja terkait penanganan jerawat.[10]

2. Metode

Desain Penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan mendapatkan data objektif Penelitian kualitatif merupakan Penelitian yang bersifat alamiah dan data yang dihasilkan berupa deskriptif variabel independennya penanganan jerawat subyek penelitiannya remaja yang berjerawat sebanyak 5 Partisipan Penelitian ini dilaksanakan di panti asuhan wonoayu data pada bulan Februari 2023 penelitian ini adalah data Primer teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini dengan cara wawancara secara mendalam Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

3. Hasil dan Pembahasan

Sesuai dengan hasil penelitian, maka pada bagian ini diuraikan tentang pembahasan hasil penelitian sebagai berikut, secara umum penelitian ini menggambarkan tentang penanganan jerawat pada remaja Dengan cara Perawatan jerawat. Ada 5 remaja yang memakai skincare yang dibeli bebas di pasar online, maupun offline dan ada 2 remaja yang memakai pembersih milk cleanser serta ada 3 remaja yang menggunakan masker wajah tetapi tidak rutin dan setelah dilakukan penanganan jerawat remaja ini mengatakan dengan memakai skincare jerawat berkurang.

Menurut teori Lismayanti kebanyakan remaja memakai skincare sebagai perawatan wajah berjerawat karena Para remaja ini melihat orang orang yang berada disekitar dengannya dan cenderung meniru apa yang mereka lihat Mereka menginginkan wajah yang bebas dari jerawat, kulit yang putih dan sehat dan mereka melihat

iklan iklan yang disebar melalui media sosial maupun elektronik. Iming-iming kulit cerah dan putih seketika membuat banyak remaja berbondong-bondong membeli produk skincare[11]

Menurut teori Purwaningsih Dalam penanganan jerawat ini dengan cara menggunakan pembersih wajah tetapi perlu juga untuk dilakukan perawatan kulit yang baik. Penggunaan perawatan jerawat telah direkomendasikan untuk jerawat (acnetreatment) yang diterapkan pada kegiatan sehari-hari dan penanganan jerawat ini dapat dilakukan dengan cara menjaga kebersihan kulit wajah dimulai dengan mencuci muka dua kali sehari dengan sabun cuci muka selain itu penanganan jerawat dapat dilakukan dengan membersihkan komedo dengan menggunakan scrub [12]

Menurut keen dalam penanganan jerawat dengan cara memakai masker wajah yang dipakai dalam perawatan wajah secara rutin karena masker wajah banyak manfaatnya untuk menutrisi kulit wajah, mencerahkan kulit wajah, mengurangi kadar minyak berlebih, mengecilkan pori-pori serta menyamarkan noda bekas jerawat [13]

Menurut teori adiputra Cara penanganan jerawat pada remaja dapat dilakukan dengan cara membersihkan kulit dua kali sehari dengan menggunakan sabun yang tidak mengandung scrub atau pewangi. Tidak dianjurkan menggunakan spons kasar atau menggosok kulit wajah sebab dapat memicu iritasi dan dapat menjadi tempat berkumpulnya bakteri. Dianjurkan untuk mengeringkan wajah hanya dengan ditepuk-tepuk menggunakan handuk wajah atau tisu. Menggunakan pelembab dan bagi yang mengalami jerawat. Mengonsumsi makanan atau minuman bergizi seimbang. Menerapkan gaya hidup sehat, yaitu tidur cukup, berolahraga teratur, fokus dalam kegiatan yang positif, berhenti mengonsumsi rokok dan minuman keras.. Melakukan konsultasi pada dokter spesialis kulit apabila jerawat meradang. Kondisi kulit pada tiap individu berbeda sehingga perawatan yang dibutuhkan pun juga berbeda.[14]

Menurut novianti Penggunaan produk skincare pada remaja menjadi salah satu solusi terbaik untuk mengatasi kondisi permasalahan kulit berjerawat Produk skincare merupakan produk perawatan kecantikan untuk mencegah, memperbaiki, dan mengatasi permasalahan kulit seperti jerawat, noda bekas jerawat, flek, atau untuk memutihkan kulit, mengatasi kulit hitam atau menunda penuaan.

Menurut baisiyroh Cara penanganan jerawat juga dilakukan secara alami dengan menggunakan masker yang berbahan herbal dalam penanganan jerawat ini dengan cara menggunakan masker wajah yang dipakai dalam perawatan wajah secara rutin karena masker wajah banyak manfaatnya yaitu untuk menutrisi kulit wajah, mencerahkan kulit wajah, mengurangi kadar minyak berlebih, mengecilkan pori-pori serta menyamarkan noda bekas jerawat.[15]

Daftar Pustaka

- [1] D. P. S. Hum, B. Agus, and S. S. Iip, "Hak Cipta Dan Penggunaan Kembali: Lisensi Ini Mengizinkan Setiap Orang Untuk Menggubah, Memperbaiki, Dan Membuat Ciptaan Turunan Bukan Untuk Kepentingan Komersial, Selama Anda Mencantumkan Nama Penulis Dan Melisensikan Ciptaan Turunan Dengan Syarat Ya," 2017.
- [2] A. Arief et al., "Utilization of Natural Ingredients as an Alternative for Natural Cosmetics in Adolescents," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Yamasi*, vol. 1, no. 1, pp. 23-29, 2022.
- [3] N. U. R. Nofrizal and A. Srg, "Implementasi AHP Dalam Menentukan Skincare Paling Sesuai Berdasarkan Jenis Kulit Wajah," 2021.
- [4] L. Agus, "Efektivitas Obat Herbal Terhadap Penyembuhan Jerawat: A Systematic Review," vol. 01, no. 02, pp. 152–162, 2021.
- [5] F. R. T. Sole, P. L. Suling, and T. S. Kairupan, "Hubungan Antara Mencuci Wajah Dengan Kejadian Akne Vulgaris Pada Remaja Laki-Laki Di Manado," vol. 8, no. 28, pp. 158–162, 2020.
- [6] S. Khomsatin, S. A. Chintya, and E. Syafaiqoh, "Hubungan Perawatan Wajah Dengan Akne Vulgaris," vol. 1, no. 6, pp. 1452–1456, 2022.
- [7] A. Nurfitriani, B. P. Soewondo, and R. Aryani, "Kajian Pemanfaatan Cleanser Untuk Perawatan Jerawat (Acne Vulgaris)," 2012.
- [8] A. K. Iswandi, "Analysis of Knowledge Levels Among UNS Medical Students on the Causes and Treatment of Sensitive Facial Skin in Adolescents," 2018.
- [9] Putranda, I. Kelana, K. Fauziah, S. L. Widyasari, and D. Islamiah, "Perilaku Mahasiswa Terkait Cara Mengatasi Jerawat," vol. 8, no. 1, pp. 15–19.
- [10] N. U. R. Sifatullah, "Jerawat (Acne Vulgaris): Review Penyakit Infeksi Pada Kulit," no. November, pp. 19–23, 2021.
- [11] K. Kunci, "Kajian Pustaka Dalam Penentuan Tipe Dan Permasalahan Kulit Wajah," vol. 1, pp. 17–21, 2021.
- [12] L. E. Sari et al., "Wajah Menggunakan Metode Decision Tree," pp. 978–979, 2020.
- [13] V. Maarif et al., "Decision Support System to Determine Recommended Facial Foam for Men with Oily Skin," vol. 7, no. 2, pp. 73-80, 2019.
- [14] R. N. Afriyanti, "Akne Vulgaris Pada Remaja," vol. 4, pp. 102–109, 2015.
- [15] Syahputra, S. Anggreni, and Y. Handayani, "Pengaruh Makanan Akibat Timbulnya Acne Vulgaris (Jerawat) Pada Mahasiswa Mahasiswi FK UISU Tahun 2020," vol. IV, no. I, pp. 75–82, 2021.
- [16] U. Erliana and A. Arbain, "The Effectiveness of Using Video Clip in Teaching English Vocabulary at SD Fastabiqul Khairat Samarinda," *IJOTL-TL: Indonesian Journal of Language Teaching and Linguistics*, vol. 5, no. 2, pp. 123–134, 2020.
- [17] A. Arbain and D. R. Nur, "Techniques for teaching speaking skill in Widya Gama Mahakam University," *Script Journal: Journal of Linguistics and English Teaching*, vol. 2, no. 1, pp. 13–25, 2017.
- [18] A. Arbain and D. R. Nur, "The use of magic and fairy tale dice to improve students' ability in writing narrative text," in *1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)*, Atlantis Press, 2018, pp. 91–94.
- [19] T. Keristiana, A. Arbain, and R. Fitriana, "Teachers' Strategies in Managing a Large Class in Teaching English at SMP Negeri 01 Tanjung Selor," *Borneo Educational Journal (Borju)*, vol. 1, no. 1, pp. 37–49, 2019.